



Available online at: [prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev](http://prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev)

## Proceeding of Community Development

Volume 1 (2017): 279-283; DOI: <https://doi.org/10.30874/comdev.2017.33>

“Memberdayakan Masyarakat Melalui Inklusi dan Literasi Keuangan untuk Pembangunan”

# Pelatihan Pemanfaatan Web Pariwisata sebagai Pendukung Pelaksanaan E-tourism bagi Entitas Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi

**Wiwin Kuswinardi**

Universitas Kanjuruhan Malang  
Jl. S. Supriadi No. 48, Bandungrejosari, Sukun, Malang, Indonesia  
E-mail: [wiwinkuswinardi@unikama.ac.id](mailto:wiwinkuswinardi@unikama.ac.id)

## Abstrak

Konsep eTourism adalah konsep yang mengimplementasikan teknologi informasi ke dalam sektor pariwisata. Kunci untuk eTourism adalah integrasi informasi yang memiliki kemampuan kolaborasi informasi dan proses bisnis dari entitas pariwisata sehingga memungkinkan untuk berbagi informasi dan proses bisnis. Kabupaten Banyuwangi yang sudah mulai mengadopsi konsep eTourism sudah saatnya menerapkan konsep berbagi informasi dengan menggunakan web tourism yang dikelola oleh Disbudpar Banyuwangi sebagai sumber informasi pariwisata. Entitas pariwisata di Kabupaten Banyuwangi masih memiliki peluang untuk mengembangkan potensi ini dan meningkatkan potensi perputaran dan keuntungan bagi pelaku industri pariwisata dan meningkatkan pendapatan daerah melalui sektor pariwisata. Pelatihan pemanfaatan web yang disediakan telah mampu memberikan wawasan dan keterampilan dari entitas-entitas ini, baik dari pelaku industri pemerintah dan pariwisata

**Kata Kunci:** pelatihan; eTourism; web; Banyuwangi

## Abstract

*The concept of eTourism is a concept that implements information technology into the tourism sector. The key to eTourism is the integration of information that has the information collaboration capabilities and business processes of tourism entities making it possible to share information and business processes. Banyuwangi Regency that has begun to adopt the concept of eTourism is already time to apply the concept of information sharing by using web tourism managed by Disbudpar Banyuwangi as a source of tourism information. Tourism entities in Kabupaten Banyuwangi still have the opportunity to develop this potential and increase the potential for turnover and profit for tourism industry actors and increase local revenue through the tourism sector. The web utilization training provided has been able to provide the insights and skills of these entities, both from government and tourism industry actors.*

**Keywords:** training; eTourism; web; Banyuwangi

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan informasi di segala bidang yang sangat pesat, teknologi juga mengalami perkembangan yang sama mengikuti perkembangan dari informasi saat ini. Dunia teknologi begitu berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Berbagai macam teknologi informasi tumbuh di masyarakat, mulai dari media cetak hingga media elektronik. Oleh karena itu, dengan berkembangnya teknologi diharapkan dapat memberikan suatu alternatif pemecahan masalah yang dihadapi manusia dalam lingkungannya.

Kabupaten Banyuwangi saat ini sedang aktif mengangkat pariwisata sebagai salah satu prioritas pembangunan daerahnya. Aktivitas pariwisata secara intens sudah diinisiasi sejak tahun 2012 dengan pencanangan program I Love Banyuwangi. Inisiatif mengangkat pariwisata daerah ini ditindaklanjuti

dengan mengimplementasikan konsep E-Tourism dimana aktivitas pariwisata, terutama disisi promosi pariwisata telah didukung oleh sistem informasi dan komunikasi elektronik.

Bentuk nyata dari penerapan konsep E-Tourism ini adalah dengan pemanfaatan berbagai media sosial, media dunia maya dan juga pemanfaatan teknologi informasi seperti internet, intranet dan komputasi mobile. Website yang diluncurkan untuk menunjang kesuksesan promosi pariwisata Kabupaten Banyuwangi antara lain [www.banyuwangikab.go.id](http://www.banyuwangikab.go.id) sebagai website resmi pemerintah daerah, [www.banyuwangitourism.com](http://www.banyuwangitourism.com) sebagai website resmi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan [www.bwifestival.com](http://www.bwifestival.com) yang menyajikan informasi spesifik tentang festival-festival yang dilangsungkan di Banyuwangi. Selain website, Pemerintah Daerah juga meluncurkan aplikasi mobile berbasis Android yang berisi informasi tentang wisata Banyuwangi yang diberi nama Banyuwangi Tourism.

Konsep E-Tourism yang telah ada ini telah mampu menyajikan informasi-informasi dasar yang dibutuhkan oleh wisatawan baik lokal maupun asing, walaupun sebagian besar masih sangat terbatas pada informasi statis, namun dengan adanya pemanfaatan teknologi web, telah dikembangkan pula beberapa aplikasi berbasis web yang mampu menyajikan informasi dinamis. Sosialisasi informasi pariwisata berbasis web ini dikembangkan sebagai inisiatif dari Kabupaten Banyuwangi dan saat ini masih belum termanfaatkan secara optimal, khususnya oleh para pelaku industri pariwisata di Kabupaten Banyuwangi.

Akses web pariwisata yang saat ini dilakukan oleh jajaran pemerintah daerah dan para pelaku industri pariwisata dalam mempromosikan produk jasa mereka hanya terbatas pada penyampaian informasi secara statis dan parsial, padahal web pariwisata yang diinisiasi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ini sangat memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai media promosi berbasis informasi yang dapat mendatangkan keuntungan berlipat bagi industri pariwisatanya.

Dari uraian diatas, maka dipandang perlu untuk dilakukan pelatihan pemanfaatan web pariwisata Kabupaten Banyuwangi bagi entitas-entitas yang terkait dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, yaitu staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, gugus tugas Banyuwangi Festival, gugus tugas operasional pariwisata dan pelaku-pelaku pariwisata di Kabupaten Banyuwangi, sehingga pemanfaatan web pariwisata dapat lebih efektif dan efisien secara operasional dan terdapat peningkatan dalam hal waktu tanggap (response time) dan pemutakhiran data yang dapat mendukung pelaksanaan E-Tourism. Peningkatan waktu tanggap dan kualitas informasi yang dihasilkan melalui pemutakhiran data diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas layanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Kabupaten Banyuwangi.

## **METODE**

Metode kegiatan pelatihan ini adalah Pendidikan Masyarakat, Konsultasi dan Pelatihan. Pendidikan masyarakat disini diwujudkan dalam bentuk penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman peserta terhadap bagaimana memanfaatkan web pariwisata secara optimal bagi kepentingan internal mereka. Metode Konsultasi disini diwujudkan dalam bentuk tanya jawab dan curah gagasan tentang permasalahan-permasalahan eTourism dan bagaimana memanfaatkan web pariwisata bagi kepentingan internal mereka. Metode Pelatihan disini diwujudkan dalam bentuk demonstrasi bagaimana memanfaatkan web pariwisata bagi kepentingan internal SKPD lain dan masyarakat pelaku industri pariwisata,

Bentuk penyampaian metode diatas adalah Ceramah terdiri dari dua topik, yaitu peran web pariwisata dalam mendukung eTourism dan konsep dasar tata kelola sistem informasi. Topik pertama disampaikan oleh birokrat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bersama dengan tenaga ahli sistem

informasi dan topik kedua disampaikan oleh tenaga ahli sistem informasi. Pada akhir masing-masing topik akan diadakan sesi Tanya jawab sebagai bentuk konsultasi, dimana para peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di lapangan terkait topik yang disajikan.

Bentuk lain penyampaian metode diatas adalah demonstrasi dan lokakarya yang merupakan suatu metode yang digunakan untuk memberikan wawasan bagi para peserta dalam memahami struktur web pariwisata dan melatih para peserta dalam memanfaatkan web tersebut, serta memberikan prosedur operasional standar dalam memanfaatkan web pariwisata sesuai dengan kewenangan masing-masing peserta. Pada lokakarya ini peserta dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan tingkat kewenangannya, yaitu sebagai SKPD dan pelaku industri pariwisata, dimana SKPD memiliki kewenangan memanfaatkan web pariwisata di tingkat Dinas dan pelaku industri pariwisata memiliki kewenangan memanfaatkan web pariwisata sebatas tautan. Administrator merupakan pengelola yang berasal dari unsur gugus tugas-gugus tugas pariwisata maupun pelaku industri pariwisata yang telah ditetapkan sebagai rekanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi. Setiap kelompok akan dibimbing oleh seorang fasilitator dan dibantu oleh seorang pendamping.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Web Pariwisata bagi entitas pariwisata Kabupaten Banyuwangi ini dilaksanakan dengan mengundang beberapa SKPD terkait seperti Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Kominfo, Dinas Pendidikan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Koperasi dan UMKM, Gugus Tugas Banyuwangi Festival. Selain dari elemen SKPD juga diundang entitas pelaku industri pariwisata seperti PHRI, Asosiasi Biro Perjalanan dan juga turut mengundang sejumlah komunitas yang berkepentingan terhadap pariwisata seperti Paguyuban UKM dan Komunitas Blogger Wisata.

Kegiatan dimulai pada pukul 07.00 – 08.00 dengan aktivitas registrasi peserta. Setelah registrasi peserta selesai, acara diawali dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan lagu nasional Garuda Pancasila kemudian acara dibuka oleh Plt. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Bapak Muhammad Yanuarto Bramuda dan dilanjutkan dengan sesi I berupa penyampaian materi pertama dari Plt. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan judul Kesiapan Disbudpar Sebagai Pusat Penyedia Informasi Promosi Pariwisata Kabupaten Banyuwangi. Pada akhir sesi I dibuka sesi tanya jawab sebagai bentuk interaksi antara pemateri dan peserta pelatihan. Tanya jawab ini juga dapat menunjukkan antusiasme dan tingkat serapan materi oleh peserta.

Pada sesi kedua diberikan materi tentang eTourism yang berjudul eTourism Sebagai Konsep Pariwisata Terintegrasi yang disajikan oleh penulis sebagai narasumber utama. Pada sesi ini diberikan materi tentang topik berikut: 1) Konsep eTourism. 2) Bentuk nyata eTourism. 3) Penerapan eTourism di Kabupaten Banyuwangi. 4) Pengintegrasian informasi dan bisnis pariwisata secara online

Akhir sesi kedua ditutup dengan tanya jawab yang merupakan interaksi dua arah untuk mengetahui antusiasme, penyerapan dan inventarisasi permasalahan untuk dibahas pada sesi pelatihan.

Sesi ketiga merupakan sesi pelatihan dengan topik Memanfaatkan Web Pariwisata Sebagai Sumber Informasi Dan Promosi Pariwisata. Pada sesi ketiga ini dilakukan demo sebagai contoh pemanfaatan website [www.banyuwangitourism.com](http://www.banyuwangitourism.com) sebagai sumber informasi bagi website [www.banyuwangikab.go.id](http://www.banyuwangikab.go.id) dan [www.bwifestival.com](http://www.bwifestival.com). Setelah dilakukan demo, peserta dipersilakan mencoba memanfaatkan web pariwisata [www.banyuwangitourism.com](http://www.banyuwangitourism.com) untuk melengkapi website peserta dan mempergunakannya sebagai bagian dari promosi online peserta. Materi yang diberikan

pada pelatihan ini adalah: 1) Pemanfaatan hyperlink. 2) Pemanfaatan informasi parsial. 3) Pemanfaatan sebagai microweb. 4) Pemanfaatan url. 5) Penggunaan admin sharing. 6) Penggunaan web service. 7) Promosi bersama

Pada akhir sesi ketiga dilakukan tanya jawab dan kuesioner sebagai bentuk evaluasi penyerapan materi oleh peserta.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah: 1) Pengetahuan tentang ketersediaan informasi pariwisata pada web pariwisata yang dikelola oleh Disbudpar Kabupaten Banyuwangi, yaitu [www.banyuwangitourism.com](http://www.banyuwangitourism.com); 2) Pengetahuan tentang tatakelola sistem informasi dalam hal kolaborasi informasi oleh entitas pelaku pariwisata di Kabupaten Banyuwangi. 3) Keterampilan dalam memanfaatkan web [www.banyuwangitourism.com](http://www.banyuwangitourism.com) sebagai sumber informasi, data dan media promosi bersama untuk mempromosikan pariwisata Kabupaten Banyuwangi.



**Gambar 1. Pelatihan Pemanfaatan Web Pariwisata**

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Web Pariwisata telah berjalan sesuai dengan rencana dan telah mencapai tujuannya yaitu sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan web pariwisata Disbudpar sebagai pendukung pelaksanaan eTourism di Kabupaten Banyuwangi. Pemanfaatan yang langsung dilakukan oleh peserta pelatihan dalam penggunaan web pariwisata sebagai sumber informasi dan promosi bersama secara online dengan mengintegrasikan ke dalam media promosi online peserta.

Untuk memastikan keberhasilan pelatihan ini dalam jangka panjang dan menjamin efisiensi pemanfaatan web pariwisata secara berkelanjutan perlu adanya pendampingan dan konsultasi secara

rutin dan diperlukan pula evaluasi pada pelaksanaan eTourism sebagai acuan terukur bagi pembangunan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi.[]

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Buchalis, D. (2003). *eTourism : Information Technology for Strategic Tourism Management*. Harlow: Prentice Hall.